

**IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DAN UJI ANTIBAKTERI
DARI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh:

**RAHMA AYNI
1610412045**



Pembimbing I : Norman Ferdinal, M.Si

Pembimbing II : Bustanul Arifin, M.Si

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

202

**IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DAN UJI ANTIBAKTERI
DARI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh:

**RAHMA AYNI
1610412045**



**Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas**

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

INTISARI

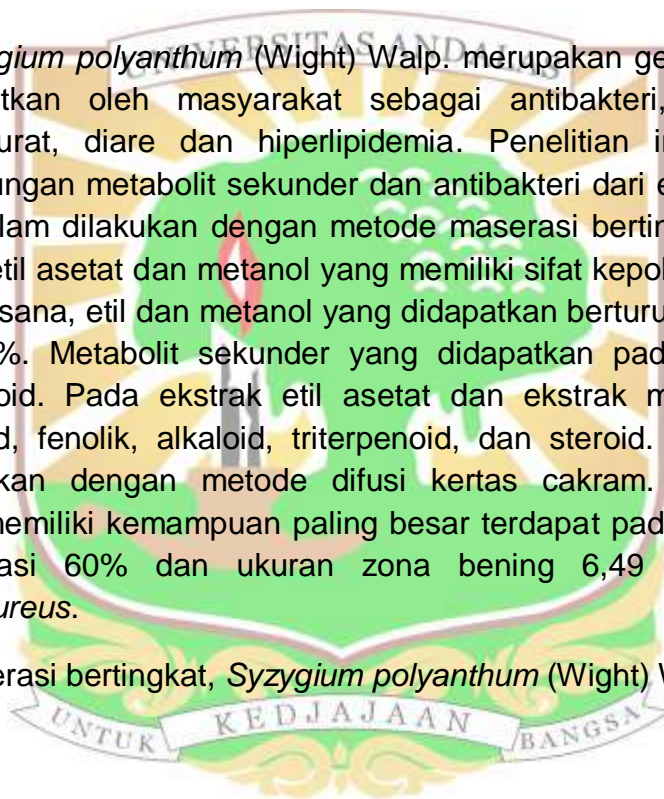
IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DAN UJI ANTIBAKTERI DARI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)

Oleh

Rahma Ayni (1610412045)
Norman Ferdinal, M. Si* dan Bustanul Arifin, M. Si*
*Pembimbing

Daun salam *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. merupakan genus dari *Myrtaceae* banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai antibakteri, terapi hipertensi, diabetes, asam urat, diare dan hiperlipidemia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder dan antibakteri dari ekstrak daun salam. Ekstraksi daun salam dilakukan dengan metode maserasi bertingkat menggunakan pelarut heksana, etil asetat dan metanol yang memiliki sifat kepolaran yang berbeda. Kadar ekstrak heksana, etil dan metanol yang didapatkan berturut-turut yaitu: 5,49%, 3,87%, dan 6,54%. Metabolit sekunder yang didapatkan pada ekstrak heksana alkaloid dan steroid. Pada ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol, terkandung senyawa flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi kertas cakram. Hasil uji aktivitas antibakteri yang memiliki kemampuan paling besar terdapat pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi 60% dan ukuran zona bening 6,49 mm pada bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Maserasi bertingkat, *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp., Antibakteri



ABSTRACT

IDENTIFICATION SECONDARY METABOLITE FROM BAY LEAF (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) AND ANTIBACTERIAL TEST

By

Rahma Ayni (1610412045)

Norman Ferdinal, M. Si* dan Bustanul Arifin, M. Si*

*Advisor

Bay leaves *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. is a genus of Myrtaceae which is widely used by the community as an antibacterial, hypertension therapy, diabetes, gout, diarrhea and hyperlipidemia. This research was conducted to determine the secondary metabolites and antibacterial content of bay leaf extract. The extraction of bay leaves were carried out by using a multilevel maceration method such as hexane, ethyl acetate and methanol which have different polarity properties. The levels of hexane, ethyl and methanol extract obtained were 5.49%, 3.87%, and 6.54%, respectively. Secondary metabolites are found in hexane extracts, alkaloids and steroids. Ethyl acetate and methanol extracts contain flavonoids, phenolics, alkaloids, triterpenoids, and steroids. Antibacterial activity testing was carried out by using the disc paper diffusion method. The result of antibacterial activity test that have the greatest ability are found in ethyl acetate extract with 60% concentration and clear zone of 6.49 mm size in *Staphylococcus aureus* bacteria.

Key words: Multilevel maceration, *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp., Antibacterial

